

EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DAN *BOARDING SCHOOL* (STUDI KASUS DI SMPIT INSAN KAMIL KARANGANYAR)

Muhammad Ikhsanudin¹, Pungki Indarto²
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}
a810200001@student.ums.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifitasan hasil belajar siswa melalui evaluasi hasil belajar siswa program *full day school* dan *boarding school* pada mata pelajaran PJOK yang terbagi menjadi kelompok siswa putra dan kelompok siswa putri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu 52 siswa program *full day school* dan 42 siswa program *boarding school*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa program *full day school* dengan program *boarding school* dengan rata-rata nilai kelompok siswa putra program *full day school* untuk nilai pengetahuan dan nilai keterampilan 90,6 dan 88,49 dan rata-rata nilai kelompok siswa putra program *boarding school* untuk nilai pengetahuan dan nilai keterampilan 92 dan 88,72 sedangkan rata-rata nilai kelompok siswa putri program *full day school* untuk nilai pengetahuan dan nilai praktik 90 dan 89,3 dan rata-rata nilai kelompok putri program *boarding school* untuk nilai pengetahuan dan nilai keterampilan 91 dan 89,9. Simpulan, program *boarding school* memiliki Tingkat efektivitas lebih baik dibandingkan dengan program *full day school* ditunjukkan dengan rata-rata nilai siswa program *boarding school* yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa program *full day school*.

Kata Kunci: *Boarding School*, Efektivitas, *Full Day School*, Hasil Belajar, PJOK

ABSTRACT

This research aims to describe the effectiveness of student learning outcomes through evaluating the learning outcomes of full day and boarding school program students in PJOK subjects which are divided into male groups and female groups. This research is qualitative research with a case study approach. The subjects of this research were 52 full day program students and 42 boarding school program students. This research uses observation, interview and documentation data collection techniques. The results of the research show that there is a difference in the learning outcomes of students in the full day program and the boarding school program with the average score for the male group in the full day program for knowledge scores and practice scores respectively 90.6 and 88.49 and the average score for the male group in the program boarding school for knowledge scores and practice scores respectively 92 and 88.72 while the average score for the full day program girls group for knowledge scores and practice scores was 90 and 89.3 respectively and the average score for the girls group boarding school program for knowledge scores and practice scores respectively 91 and 89.9. Conclusion, the boarding school program has a better level of effectiveness compared to the full day program as indicated by the average score of boarding school program students which is higher than the score of full day program students.

Keywords: Boarding School, Effectiveness Full Day School, Learning Outcomes, PJOK

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri setiap individu. Pendidikan bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan potensi dalam dirinya secara aktif untuk mengasah sebuah kekuatan dalam hal keagamaan, kepribadian, keterampilan, kemampuan mengendalikan diri, akhlak mulia, serta kecerdasan yang akan diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan juga Negara (Mahsup et al., 2020). Pendidikan sangat penting bagi masyarakat Indonesia maupun dunia dimana pendidikan sudah dikenal dan di butuhkan sejak zaman dahulu hingga sekarang dan akan terus berkembang dengan seiring berjalannya waktu. Menurut Undang-undang republik Indonesia No 20 tahun 2003 pada bab I pasal I dikemukakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Toenlieo, 2016).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) sebagai salah satu mata pembelajaran yang wajib diadakan dan dilaksanakan di jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, hingga SMA/SMK. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan integral yang berkeseluruhan proses pendidikan, merupakan usaha yang memiliki tujuan untuk menambah kinerja manusia dengan media kegiatan fisik yang sudah dipilih dengan tujuan untuk mewujudkan hasilnya (Mustafa & Dwiyo, 2020). Olahraga sangatlah penting bagi manusia, dengan seseorang melakukan olahraga secara teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya (Khairuddin, 2020). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan wadah untuk mengajarkan keterampilan, strategi konsep-konsep, dan juga pengetahuan esensial yang berkaitan dengan hubungan antara kegiatan fisik dengan perkembangan otot, fisik dan syaraf, kognitif, sosial serta emosional anak. Dengan begitu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang baik bertindak sebagai dasar yang kokoh dan solid untuk berbagai program olahraga dan aktivitas fisik yang berada di lingkungan sekolah dan masyarakat (Susworo & Marhaendro, 2011), maka dari itu pembelajaran PJOK memiliki peranan penting karena memiliki nilai-nilai yang unggul dan dapat memberikan penilaian secara optimal pada penilaian sikap afektif, kognitif, dan psikomotor. Siswa yang mendapatkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah cenderung mampu menemukan nilai sportifitas, karakter, mampu mengontrol emosional diri, dan mampu meningkatkan dan mengembangkan yang mana dapat membantu siswa berkembang secara alami dan belajar nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas jasmani (Afidah et al., 2022).

SMPIT Insan Kamil Karanganyar merupakan sekolah yang berbasis islam terpadu dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) sudah terakreditasi A, dengan pelaksanaan pembelajaran memadukan kurikulum dinas, JSIT, dan diniyah. Hal tersebut yang melatarbelakangi SMPIT Insan Kamil Karanganyar memiliki dua program yaitu program *full day school* dan *boarding school*. SMPIT Insan Kamil adalah salah satu sekolah swasta yang beralamatkan Jl. Kaptan Mulyadi, Tegalarum, Cangakan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah dan sedangkan PPTQ Insan Kamil Karanganyar beralamatkan Komplek Perumahan Jungke Permai RT05/RW13, Jungke, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

dengan kepala sekolah ibu Tri Rahayu. Pendidikan swasta merupakan pendidikan yang didirikan oleh suatu Yayasan, berbeda dengan pendidikan negeri yang mana pendidikan tersebut sudah disediakan oleh pemerintahan. *Full day school* adalah sistem pendidikan dimana siswa menghabiskan waktu lebih lama untuk berada di sekolah (Hawi, 2015). Dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa dan dapat menyesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi.

Konsep pelaksanaan program *full day school* berbeda dengan sekolah regular pada umumnya atau *half day school*. *Half day school* merupakan sekolah setengah hari yang berlangsung dari pagi hingga siang hari yaitu pada jam 07.00-12.30 WIB. *Full day school* merupakan sekolah sepanjang hari dan melakukan proses pembelajaran yang berlangsung dari pagi hari hingga sore hari mulai pukul 06.45-15.00 dengan waktu istirahat setiap dua jam sekali (Wicaksono, 2018). Tidak hanya *full day school* di SMPIT Insan Kamil juga terdapat program *boarding school*. *Boarding school* dapat didefinisikan sebagai sistem sekolah berprogram asrama, siswa dan guru serta pengelola sekolah tinggal dan berada di lingkungan sekolah dalam kurun waktu yang sudah ditentukan (Maslihah, 2011). Program *boarding school* lebih menekankan pada pendidikan kemandirian dan keagamaan.

Dengan pembelajaran yang mengintegritaskan ilmu beragama dan ilmu umum diharapkan akan mampu membentuk kepribadian yang utuh kepada siswa yang diupayakan selama 24 jam (Muliati & Idrus, 2021). Dalam program *boarding school* siswa lebih memiliki jadwal kegiatan yang terstruktur dan sudah terjadwal dalam melakukan pembelajaran maupun aktifitas lainnya seperti melakukan olahraga yang mana peserta didik mendapatkan jam olahraga disetiap harinya, sedangkan siswa program *full day school* memiliki kegiatan yang lebih tidak terstruktur dan memiliki kegiatan yang lebih bebas dibandingkan siswa program *boarding school* dilihat dari kegiatan setiap siswa *full day school* memiliki aktifitas sehari-hari yang berbeda-beda dari setiap siswa.

Perbedaan rencana pembelajaran pada program *full day school* dan *boarding school* tentu memiliki tingkat keefektivan yang berbeda sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti berniat untuk membuktikan adakah perbedaan tingkat efektivitas antara program *full day school* dan *boarding school* dengan melakukan evaluasi hasil belajar siswa program *full day school* dan *boarding school* melalui penelitian yang dengan judul “Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Program *Full Day School* dan *Boarding School* (Studi Kasus SMPIT Insan Kamil Karanganyar)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Creswell metode kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi dengan menyelidiki suatu fenomena sosial dan menggambarkan suatu fenomena dengan kompleks, meneliti kata-kata, laporan yang terperinci dari pandangan narasumber dan melakukan studi pada situasi yang sebenarnya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu peristiwa dan kondisi objek yang alamiah. Studi kasus (*Case Studies*) didefinisikan sebagai suatu bagian dari metode penelitian yang mana memiliki pokok pembahasan yang menuntut peneliti untuk lebih cermat, teliti dan mendalam dalam mengungkap sebuah topik, peristiwa. Fenomena yang biasanya disebut dengan kasus, artinya hal yang *actual (real-life events)*, dan sesuatu yang sedang berlangsung bukan yang sudah lewat.

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama dua minggu, dari tanggal 18 maret sampai dengan tanggal 28 maret 2024 dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan hasil belajar PJOK siswa program *full day school* dan *boarding school* dengan cara melakukan evaluasi hasil belajar PJOK siswa program *full day school* dan *boarding school*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 107 siswa yang terdiri dari 2 kelompok yakni kelompok putra sebanyak 35 siswa program *full day school* dan 17 siswa program *boarding school* dan kelompok putri 30 siswa program *full day school* dan 25 siswa program *boarding school* yang mana siswa merupakan anggota kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

Instrumen pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi untuk mendapatkan informasi secara mendetail terkait dengan keefektifan hasil belajar PJOK siswa program *full day school* dan *boarding school*. Dokumentasi penelitian ini berupa hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berupa reduksi data yakni menyempurnakan data dengan mengurangi data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun menambah data yang belum terpenuhi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian atau deskripsi. Selanjutnya dilakukan kegiatan menyimpulkan yang berdasar hal-hal penting melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan keefektifan hasil belajar pjok siswa program *full day school* dan *boarding school*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, peneliti dapat mengetahui situasi serta kondisi sekolah dengan alami, selain melalui observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan narasumber yakni siswa dan guru PJOK SMPIT Insan Kamil Karanganyar. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Terakhir peneliti melakukan dokumentasi sebagai data pendukung pada penelitian ini. Hasil wawancara dengan Bapak Alifiando Nursukma selaku guru PJOK kelompok siswa putra dan Ibu Sri Widyaningsih selaku guru PJOK kelompok siswa putri dengan pertanyaan berupa “apakah ada perbedaan dalam segi sikap dan hasil belajar siswa baik siswa program *full day school* dan siswa program *boardig school* dalam pembelajaran PJOK” yang kemudan disampaikan sebagai berikut:

. *“Dari segi sikap dan niali sendiri tentu memiliki pebedaan, untuk sikap sendiri setiap siswa pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda baik yang full day school berada di rumah dan sedangkan boarding school di asrama tentu saja memiliki kegiatan sendiri-sendiri, kita sebagai guru tidak bias menuntut siswa untuk selalu mendapatkan nilai yang bagus tugas kita sebagai guru membimbing siswa agar mendapatkan nilai dan hasil yang terbaik dan dapat mengikuti pembelajaran yang maksimal”* ujar guru PJOK laki-laki bapak Alifiando Nurkusuma.

Kemudian wawancara dilakukan kepada guru PJOK perempuan untuk mendapatkan informasi tentang apakah ada perbedaan antara siswa perempuan program *full day school* dan *boarding school* dari segi sikap dan hasil belajar siswa dan beliau menjawab:

“Untuk dari sikap sendiri pasti memiliki perbedaan dari setiap siswi dengan siswi yang lain akan tetapi siswi putri mudah dalam pengkondisian walaupun dari seriap sisiwi mempunyai sikap yang berbeda-beda, untuk dari segi hasil belajar sendiri ada sedikit perbedaan antara full day dan boarding school terlepas dari hasil belajar kita sebagai guru harus bisa

menyampaikan materi dengan baik sehingga murid dapat mencerna materi dengan baik pula dengan begitu murid dapat menguasai materi dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.”

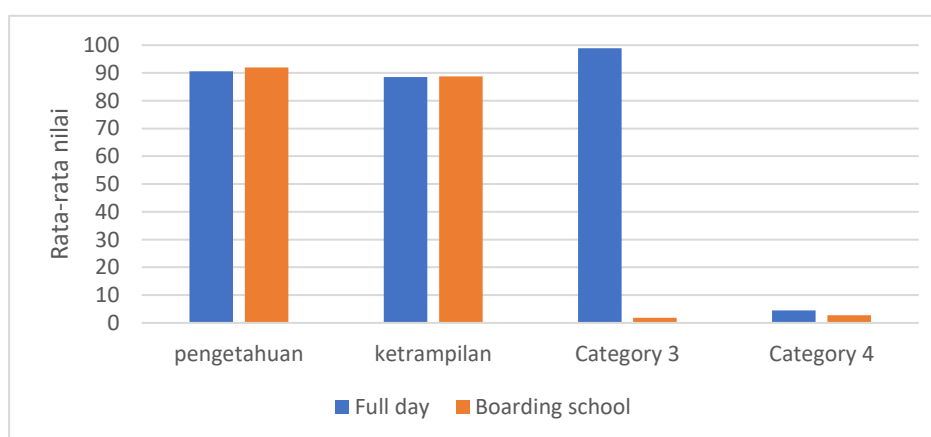
Berikut rincian kalsifikasi rata-rata hasil belajar siswa program *full day school* dan *boarding school* dari nilai pengetahuan dan nilai keterampilan yang peneliti dapat dari hasil penilaian akhir semester ganjil:

Tabel 1.
Siswa Putra Program *full day school*

Aspek Penilaian	Nilai Rapor	Nilai Praktek
Total Nilai	3.173	3.185
Rata-Rata Nilai	90,6	88,49

Tabel 2.
Siswa Putra Program *boarding school*

Aspek Penilaian	Nilai Rapor	Nilai Praktek
Total Nilai	1.559	1.597
Rata-Rata Nilai	92	88,72



Gambar 1. Nilai Rata-Rata Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Putra

Berdasarkan rata-rata hasil belajar pada tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kelompok siswa putra program *boarding school* lebih tinggi dibanding kelompok siswa putra *full day school* baik dari segi nilai pengetahuan maupun dari segi nilai keterampilan.

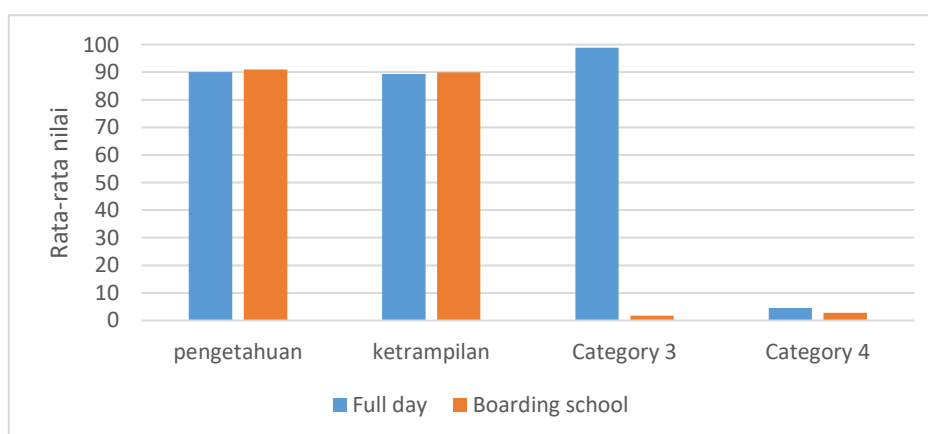
Berikut rata-rata hasil belajar PJOK kelompok siswa putri yang dikelompokkan menjadi nilai pengetahuan dan nilai keterampilan pada penilaian akhir semester ganjil:

Tabel 3.
Siswa Putri Program *full day school*

Aspek penilaian	Nilai Rapor	Nilai Praktek
Total Nilai	2.710	2.769
Rata-Rata Nilai	90	89,3

Tabel 4.
Siswa Putri Program *boarding school*

Aspek penilaian	Nilai Rapor	Nilai Praktek
Total Nilai	2.269	2.336
Rata-Rata Nilai	91	89,9



Gambar 2. Nilai Rata-Rata Pengetahuan dan Keterampilan Siswa putri

Berdasarkan rata-rata hasil belajar pada tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai kelompok siswa putri program *boarding school* lebih tinggi dibanding kelompok siswa putri *full day school* baik dari segi nilai pengetahuan maupun dari segi nilai praktek.

Dapat dilihat dari tabel dan gambar di atas dari rata-rata hasil belajar siswa program *full day school* dan *boarding school* terdapat perbedaan dari segi hasil belajar pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran PJOK. Dengan begitu dapat disimpulkan dari evaluasi hasil belajar PJOK siswa program *boarding school* lebih efektif dibandingkan siswa program *full day school* dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa program *boarding school* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa program *full day school*.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan melakukan evaluasi hasil belajar siswa untuk melihat efektivitas hasil belajar siswa program *full day school* dan siswa program *boarding school* pada mata pelajaran PJOK di SMPIT Insan

Kamil Karanganyar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan pengambilan data hasil belajar PJOK semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Dalam pembahasan ini akan diuraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMPIT Insan Kamil Karanganyar.

Dari hasil belajar PJOK semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 berdasar pada kelompok siswa putra maupun kelompok siswa putri, siswa program *boarding school* memiliki hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan siswa program *full day school*. Hal tersebut ditunjukkan dari total nilai yang dimiliki untuk nilai pengetahuan maupun nilai keterampilan. Siswa program *boarding school* memiliki total nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan program *full day school*. Keunggulan total nilai yang dimiliki program *boarding school* tentu berbanding lurus dengan rata-rata nilai yang dimiliki yaitu untuk rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan kelompok siswa putra 92 dan 88,72 sedangkan rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan kelompok siswa putri 91 dan 89,9. Untuk Program *full day school* rata-rata nilai yang dimiliki yaitu untuk rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan kelompok siswa putra 90,6 dan 88,49 sedangkan rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan kelompok siswa putri 90 dan 89,3.

Pada kelompok siswa putra, rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan, menunjukkan bahwa kelompok siswa putra program *boarding school* maupun *full day school* memiliki rata-rata nilai pengetahuan yang lebih unggul dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan. Untuk Program *boarding school* rata-rata nilai yang dimiliki yaitu untuk rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan berturut-turut 92 dan 88,72 sedangkan untuk program *full day school* rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan berturut-turut 90 dan 88,49. Berdasar data tersebut, dapat disimpulkan siswa program *boarding school* maupun program *full day school* memiliki nilai rata-rata pengetahuan lebih tinggi dibanding nilai rata-rata keterampilan. Demikian pula pada kelompok siswa putri, rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan, menunjukkan bahwa kelompok siswa putri program *boarding school* maupun *full day school* memiliki rata-rata nilai pengetahuan yang lebih unggul dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan. Untuk Program *boarding school* rata-rata nilai yang dimiliki yaitu untuk rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan berturut-turut 91 dan 89,9 sedangkan untuk program *full day school* rata-rata nilai pengetahuan dan nilai keterampilan berturut-turut 90 dan 89,3.

Dari hasil belajar PJOK semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 mendapatkan hasil penelitian yaitu siswa program *boarding school* mempunyai rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa program *full day school* baik dari siswa putra maupun siswa putri. Dikarenakan dari siswa program *boarding school* memiliki jadwal kegiatan sehari-hari yang rutin dan terorganisir dibandingkan siswa program *full day school* yang mana dengan begitu sejalan dengan keefektifan proses pembelajaran yang dapat dipengaruhi oleh suasana lingkungan disekolah, strategi metode pembelajaran yang diterapkan, motivasi pendidik, interaksi belajar yang kondusif, media dan latar belakang siswa (Ma'ruf & Syaifin, 2021). Selaras dengan strategi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru salah satunya dapat dipengaruhi oleh lingkungan karena dapat mempengaruhi semangat belajar siswa dengan begitu dapat mempengaruhi pula hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan siswa program *boarding school* maupun program *full day school* memiliki nilai rata-rata pengetahuan lebih tinggi dibanding nilai rata-rata keterampilan. Dengan begitu peran guru PJOK juga sangat penting untuk

menunjang hasil belajar siswa, dengan model pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif dalam menyampaikan materi dengan begitu siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran dan berdampak positif pada hasil belajar siswa (Indarto, 2014).

Berdasarkan kegiatan evaluasi terhadap hasil belajar siswa yang telah dilakukan ditunjukkan bahwasannya terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik program *boarding school* dan program *full day school*, yakni program *boarding school* memiliki keefektivan yang lebih unggul dan menciptakan hasil belajar yang lebih optimal dibanding program *full day school*.

SIMPULAN

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa program *full day school* dan *boarding school* yang ditunjukkan melalui rata-rata nilai PJOK yang terdiri dari nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Dengan demikian, berikutnya dapat dilakukan evaluasi terhadap program *full day* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui kegiatan belajar yang efektif dan efisien dan mampu menciptakan hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N., Pradipta, G., & Hudah, M. (2022). Penerapan Modifikasi Wooden Discs Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Lempar Cakram di SMP Negeri 1 Singorojo. *Jendela Olahraga*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.8492>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hawi, A. (2015). Sistem Full-Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Studi Kasus di Izzudin Palembang. *E-Journal Universitas Islam Negeri Raden Fatah*, 14(16), 71–87.
- Hidayat, T. (2019). *Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian*. August.
- Indarto, P. (2014). Modifikasi Fasilitas Sport Court Multi Fungsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar Di Kota Surakarta. *Indonesian Journal of Sports Science*, Vol. 1, No. 1, 2014.
- Ketaren, A. M. A., Kanca, I. N., & Parta lesmana, K. yogi. (2021). Efektivitas Proses Pembelajaran Luring Peserta Didik yang Tinggal di Asrama dan Daring Bagi Peserta Didik di Luar Asrama Terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(1), 29–40. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i1.36744>
- Khairuddin. (2020). Olahraga Dalam Pandangan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Vol.4(No. 3), 56.
- Ma'ruf, M. W., & Syaifin, R. A. (2021). Strategi pengembangan profesi guru dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif. *Al-Musannif*, 3(1), 27–44.
- Mahsup, M., Ibrahim, I., Muhardini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 609. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2673>
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di

- Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103–114. <https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114>
- Muliati, M., & Idrus, N. A. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Boarding School Di SMA Negeri 6 Barru Kabupaten Barru. *Meraja Journal*, 4(2), 91–102. <https://doi.org/10.33080/mrj.v4i2.167>
- Mustafa, P. S., & Dwiwogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Raco, R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. 146.
- Susworo, A., & Marhaendro, D. (2011). *Pemetaan Partisipasi Guru Pendidikan Jasmani Sma Terhadap Olahraga Softball Di Daerah Istimewa*. 8(November), 117–126.
- Wicaksono, A. G. (2018). Fenomena Full Day School Dalam Sistem Pendidikan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.12>